

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan suatu proses yang dinamis untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Kriteria untuk menetapkan apakah pengajaran itu berhasil atau tidak secara umum dapat dilihat dari segi hasil belajar yaitu hasil yang diperoleh siswa setelah mengalami interaksi proses pembelajaran melalui proses pembelajaran IPA yang dilakukan dengan tes yang dijadwalkan.

Selama ini proses pembelajaran IPA di kelas kebanyakan masih menggunakan paradigma yang lama. Guru mengajar dengan metode konvensional yaitu dengan metode ceramah dan mengharapkan siswa duduk, diam, dengar, catat dan hafal (3DCH). Sehingga belajar mengajar (KBM) menjadi monoton dan kurang menarik perhatian siswa. Kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA.

Memperhatikan masalah di atas, sudah seyakinya dalam pengajaran IPA pada materi pesawat sederhana dilakukan suatu inovatif. Untuk meningkatkan mutu pendidikan dasar dan menengah secara umum dan mutu pelajaran pesawat sederhana secara khusus diperlukan perubahan pola pikir positif yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan kurikulum. Kata pembelajaran dapat diartikan sebagai perubahan yang terjadi dalam kemampuan, sikap atau perilaku siswa yang relative permanen sebagai akibat dari pengalaman atau pelatihan. Perubahan kemampuan yang hanya berlangsung sekejap dan kemudian kembali ke perilaku

semula menunjukkan belum terjadi peristiwa pembelajaran , namun masih terjadi pengajaran. Tugas guru adalah membuat agar proses pembelajaran pada siswa berlangsung secara aktif, efektif, kreatif, menarik dan menyenangkan.

Hasil pengamatan pada proses pembelajaran di kelas V SD Negeri 050737 Tanjung Pura menunjukkan bahwa interaksi pembelajaran dalam kelas masih berlangsung satu arah. Pembelajaran masih berpusat pada guru, siswa menerima begitu saja informasi yang diberikan oleh guru. Artinya pada saat guru memberikan pelajaran IPA kepada siswa banyak ditemui siswa yang pasif dalam menerima pelajaran seperti mengaantuk, bosan dan malas hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru pada saat pembelajaran belum sesuai dengan materi yang diajarkan. Pada dasarnya pembelajaran IPA lebih menekankan guru untuk menunjukkan siswa pada hal-hal yang nyata seperti menunjukkan bendanya langsung.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V SD Negeri 050737 Tanjung Pura diperoleh data bahwa data pembelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana selalu rendah. Dari jumlah siswa, ternyata siswa yang belum tuntas yang diperoleh nilai diatas 70 sebanyak 10 siswa (27%) , sedangkan yang kurang dari 70 sebanyak 20 siswa (73%). Hasil belajar ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih perlu ditingkatkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya : (1) pembelajaran IPA di kelas masih monoton; (2) kesempatan siswa untuk mengeluarkan pendapat sangat minim bahkan hampir tidak ada; (3) belum ada interaksi yang baik antara guru dengan siswa; (4) strategi yang dipergunakan dalam pembelajaran kurang tepat; (5) kerja kelompok/diskusi yang dilaksanakan belum maksimal.

Berkaitan dengan itu dalam pembelajaran perlu diadakan pendekatan yang tidak mengharuskan untuk menghafal fakta-fakta tetapi sebuah strategi pembelajaran mendorong siswa untuk belajar menemukan konsep. Menurut Hamalik (2003:28) “siswa belajar sambil bekerja, dengan bekerja mereka memperoleh pengetahuan pemahaman, aspek-aspek tingkah laku lainnya”. Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa sehingga pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih bermakna.

Pembelajaran kooperatif tipe jigsaw mengarah pada strategi pembelajaran yang relevan dalam kehidupan sehari-hari. Kooperatif adalah suatu pendekatan dalam pengajaran dimana siswa bekerja dalam kelompok kecil atau tim, berbagi pekerjaan saling membantu menyelesaikan tugas.

Pembelajaran kooperatif learning adalah pembelajaran yang mengutamakan adanya kelompok-kelompok kecil dalam pembelajaran, serta menuntut siswa agar bekerja sama dan berinteraksi sesama anggota kelompok dan memahami materi, memberikan pendapat dan jawaban terhadap tugas dalam kelompok.

Berdasarkan hal diatas maka penulis mengangkat judul “Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada mata pelajaran IPA di kelas V SDN 050737 Tanjung Pura tahun ajaran 2011/2012”.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini antara lain:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA
2. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran
3. Kurangnya pemahaman siswa dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru
4. Guru jarang menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik, lancar dan terarah maka peneliti membuat batasan masalah yaitu: “ Meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw pada materi pokok pesawat sederhana di kelas V SDN 050737 Tanjung Pura tahun ajaran 2011/2012.

## 1.4 Rumusan Masalah

Dari pembatasan masalah di atas maka rumusan pada penelitian ini adalah “Apakah dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pokok pesawat sederhana dalam mata pelajaran IPA di kelas V SDN 050737 Tanjung Pura tahun ajaran 2011/2012?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah: Dengan menggunakan Metode kooperatif Tipe Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA materi pokok pesawat sederhana di kelas V SDN 050737 Tanjung Pura Kab. Langkat T.A 2011/2012.

## 1.6 Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan mengembangkan jiwa kerjasama yang menguntungkan, menghargai satu sama lain, membangun kepercayaan diri dalam menyelesaikan masalah-masalah pesawat sederhana

### 2. Bagi Guru

Guru termotivasi untuk senantiasa meningkatkan keterampilan memilih strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran.

### 3. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan potensi belajar siswa.

### 4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dan memperluas wawasan pendidikan dengan menggunakan metode kooperatif tipe jigsaw.